

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh *green finance* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pertama, temuan ini menegaskan bahwa skema *green finance* ternyata gagal memberikan pengaruh nyata terhadap indikator nilai perusahaan. Itu realita di lapangan. Realitas empiris membuktikan hal lain: upaya implementasi *green finance* pada sektor perbankan sama sekali belum mampu menyentuh ekspektasi investor guna mendorong angka valuasi aset yang ada. Pasar modal kita memang unik dan menarik, fakta ini mengisyaratkan bahwa pelaku bursa di Indonesia masih memiliki *tendensi* untuk memuja capaian angka keuangan jangka pendek ketimbang memperhatikan imbal hasil dari strategi investasi berbasis lingkungan yang sifatnya berkelanjutan. Indikator *green finance* tergolong barang baru. Hal ini membuktikan pemahaman publik beserta para pemilik modal masih sangat rendah sehingga mereka belum mampu mencerna nilai lebih dari kebijakan tersebut secara utuh.

2. Kedua, *good corporate governance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan dalam memengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor mempertebal rasa aman terhadap perusahaan perbankan. Pengawasan yang diperketat lewat peran komisaris independen serta instrumen tata kelola lainnya mampu menciptakan saringan keputusan yang amat ketat, memastikan setiap langkah korporasi dilakukan dengan perhitungan risiko yang presisi secara saksama.
3. Ketiga, Profitabilitas yang diproksikan dengan NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar nilainya di mata investor. Profitabilitas merupakan indikator penting yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan.
4. Keempat, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *green finance* tidak mampu meningkatkan profitabilitas secara optimal dan tidak memiliki dampak tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Manfaat *green finance* cenderung bersifat jangka panjang dan, akibatnya, tidak sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.
5. Kelima, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa

pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan terjadi secara langsung melalui peningkatan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan bukan melalui peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, investor cenderung menilai perusahaan dengan *good corporate governance* secara positif tanpa terlebih dahulu menunggu peningkatan keuntungan. Temuan ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan yang memenuhi harapan pemangku kepentingan memperoleh legitimasi dan dukungan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan akademik mendatang, khususnya mengenai interaksi antara *green finance*, *good corporate governance*, tingkat profitabilitas, dan nilai perusahaan. Secara teoretis, studi ini memperkuat pilar teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), sebuah paradigma yang menegaskan bahwa tanggung jawab moral perusahaan tidak terbatas pada pemegang saham (*shareholders*), melainkan mencakup pemangku kepentingan yang lebih luas. Melalui perspektif ini, fokus perusahaan diarahkan untuk melampaui

pencapaian profit semata. Bukti empiris menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang efektif dapat menumbuhkan kepercayaan publik bahwa operasional organisasi dijalankan atas prinsip transparansi, akuntabilitas, serta integritas yang tinggi.

2. Implikasi Praktis

Berlandaskan temuan ini, tersirat harapan agar perusahaan memperoleh manfaat fungsional terkait posisi nilai perusahaan mereka di lingkungan industri secara komprehensif. Fokus utamanya cukup mendasar yaitu diperlukan percepatan edukasi beserta standardisasi terhadap *green finance* demi menjamin pemahaman menyeluruh bagi segenap pihak seperti investor dan publik luas. Dengan meningkatnya pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan, diharapkan *green finance* dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap nilai perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya perlu memperhatikan profitabilitas perusahaan, tetapi juga kualitas *good corporate governance* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

1. Kajian ini membatasi ruang lingkupnya pada analisis pengaruh *Green finance* dan *Good corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi, tanpa mengintegrasikan faktor-faktor eksternal lainnya. Meskipun fokus penelitian ini spesifik, tinjauan literatur menunjukkan bahwa terdapat berbagai variabel lain yang berpotensi kuat untuk memengaruhi atau mengintervensi hubungan antarvariabel tersebut pada penelitian mendatang.
2. Generalisasi hasil penelitian ini dibatasi oleh jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu 46 perusahaan, serta periode pengamatan yang terbatas pada rentang waktu 2021-2024.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka bisa dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak di masa mendatang sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Entitas Perusahaan bertanggung jawab besar dalam mengoptimalkan efektivitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) secara transparan dan akuntabel demi menjaga keberlanjutan organisasi jangka panjang. Penekanan pada kualitas manajemen serta hasil empiris mengindikasikan bahwa pengintegrasian instrumen keuangan hijau (*green finance*) memerlukan pengawasan yang berkomitmen agar dampak

positifnya terhadap ekologi dapat terealisasi bagi masyarakat di sekitar area operasional.

2. Bagi Investor

Para investor atau pemilik modal diharapkan dapat mengimplementasikan hasil temuan ini sebagai panduan strategis agar tidak terjebak pada orientasi keuntungan jangka pendek semata, melainkan juga turut mengevaluasi integritas sistem manajemen internal perusahaan secara kritis. Rekam jejak tata kelola perusahaan perlu dipantau secara berkesinambungan. Selain itu, integrasi dimensi keberlanjutan lingkungan ke dalam analisis investasi diproyeksikan dapat memperkuat ketahanan portofolio mereka di tengah volatilitas dan ketidakpastian pasar yang kian dinamis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneruskan dan mengembangkan riset ini untuk melakukan pembaharuan fenomena dengan menyertakan variabel yang lebih luas serta memperpanjang durasi waktu pengamatan lapangan. Pemanfaatan basis data dari beragam sektor yang berbeda akan sangat membantu dalam menyempurnakan celah temuan terdahulu sekaligus melahirkan sebuah penelitian yang jauh lebih utuh.